



TERAPI ANAK AUTIS

yusmanidar ,SP.d

Terapi untuk anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, interaksi sosial, serta kemandirian anak. Pendekatan terapi disesuaikan dengan kebutuhan individu tiap anak setelah melalui evaluasi dari tim medis atau psikolog.



Metode Terapi Utama

1. Terapi Perilaku Terapan (ABA)
2. Terapi Wicara & Komunikasi
3. Terapi Okupasi & Motorik
4. Terapi Integrasi Sensori
5. Metode Pendukung Utama
6. Peran Vital OrangTua di Rumah
7. Tahapan Program Terapi



1. Terapi Perilaku Terapan (ABA)

1. Discrete Trial Training (OTT)

Instruksi singkat terstruktur bertahap

Contoh: Melatih kontak mata 3 detik sebelum diberi mainan.



1. Penguatan Positif

Pemberian apresiasi memotivasi belajar.

Contoh: Memberikan pujian & stiker saat anak duduk tenang.





1.Reduksi Perilaku Tantrum
Pengalihan responsif perilaku
mengganggu.

Contoh: Pengalihan ke
squishytoy saat anak mulai ge
lisah.



1. Terapi Wicara & Komunikasi

1. Metode Gambar PECS
Komunikasi visual
alternatif efektif.

Contoh: Menyerahkan
"kartugambar" AirMinum"
saat haus.



1. Latihan Artikulasi Organ

Penguatan otot bibir dan lidah.

Contoh: meniup gelembung sabun atau terompet kecil.





1. Pemahaman Bahasa Reseptif
Pelatihan instruksi verbal dua arah.

Contoh: Mengikuti perintah "Ambil bola merah didalam kotak".

1. Terapi Okupasi & Motorik

1. Bina Diri Mandiri

Latihan makan dan berpakaian sendiri.

Contoh: Melatih memegang sendok & memasang kancing baju

1. Motorik Halus Tangan

Latihan memegang alat tulis dan menggunting.

Contoh: Meremas lilin mainan (playdough)
& menjepit klip.

1. Koordinasi Gerak Tubuh

Keseimbangan fisik saat beraktivitas.

Contoh: Melompati rintangan busa & berjalan di atas garis.



1. Terapi Integrasi

Sensori

1. Keseimbangan Vestibular

Stimulasi ayunan dan papan keseimbangan.

Contoh: Berayun digantung kain & meluncur perosotan.

1. Adaptasi Sensori Taktil

Eksplorasi beraneka tekstur benda.

Contoh: Meraba pasirkinetik, beras warna, atau jelly.

1. Regulasi Sensitivitas Suara

Peredaman overstimulasi lingkungan sekitar.

Contoh: Pakailah muffspelindung di keramaian



1. Metode Pendukung Utama

1. Terapi Bermain

Stimulasi sosial melalui permainan terstruktur.

Contoh: Permainan peran(role-play) dokter atau masak-masakan bersama.

1. Terapi Musik

Peningkatan fokus & pengekspresian emosi

Contoh: Menepuk drum mengikuti irama lagu anak untuk latih fokus.

1.Peran Vital OrangTua di Rumah

1.Rutinitas Terstruktur

Jadwal harian tertata konsisten di rumah

1.Dukungan Visual

Penggunaan papan instruksi bergambar.

1.Pengulangan Terapi

Latihan rutin hasil Sesi terapis klinik

1.Tahapan Program Terapi

01

Asesmen Awai

Evaluasi psikolog dan dokter anak.

02

Rancangan Program

Penyusunan target kebutuhan individual.

03

Sesi Intensif

Pelaksanaan terapi berkala terstruktur.

04

Evaluasi Berkala

Peninjauan dan pembaruan progres.

Terima Kasih

